

IMPLEMENTASI KONSELING FITRAH SEBAGAI PENDEKATAN PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT SISWA SEKOLAH DASAR

¹Malim Soleh Rambe, ²Vitria Larseman Dela, ³Adi Syaputra, ⁴Eli Marlina Harahap,
⁵Azizah Tussolihah Siregar, ⁶Ricky Jonathan
^{1,2,3,4,5,6}Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
malim.soleh@um-tapsel.ac.id

Abstract: *Developing the interests and talents of elementary school students is an important aspect in building sustainable learning motivation and holistic student development. However, many elementary schools do not yet have structured guidance and counseling services to support the development of students' potential from an early age. This study aims to analyze the implementation of fitrah counseling as an approach to developing the interests and talents of fourth-sixth grade students at Muhammadiyah Hutalambung Elementary School, South Tapanuli Regency, North Sumatra. The study used a mixed methods approach with a sequential explanatory design. Quantitative data were collected through a one-group pretest-posttest design using an interest and talent questionnaire that had been tested for validity and reliability, involving 60 students. Qualitative data were obtained through learning observations, semi-structured interviews with class teachers and mentor teachers, and documentation of learning and extracurricular activities. The quantitative analysis results showed a significant increase in students' interest and talent scores after the implementation of fitrah counseling ($p < 0.001$) with an N-Gain value of 0.52, which is in the moderate category. Qualitative findings supported these results through increased student self-awareness of their interests, self-confidence in expressing potential, and consistent involvement in activities of interest. The integration of Islamic counseling techniques such as *bil hikmah*, *mauizha hasanah*, *tabayyun*, and *mujadalah* in learning and extracurricular activities has been proven to support the process of developing students' potential contextually. This study concluded that fitrah counseling is an effective and relevant approach to developing the interests and talents of elementary school students, especially in schools that do not yet have formal guidance and counseling services.*

Keywords: *Fitrah; Interests; Talents; Elementary School; Counseling*

Abstrak: Pengembangan minat dan bakat siswa sekolah dasar merupakan aspek penting dalam membangun motivasi belajar berkelanjutan dan perkembangan peserta didik secara holistik. Namun, banyak sekolah dasar belum memiliki layanan bimbingan konseling yang terstruktur untuk mendukung pengembangan potensi siswa sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi konseling fitrah sebagai pendekatan pengembangan minat dan bakat siswa kelas IV–VI di SD Muhammadiyah Hutalambung, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. Penelitian menggunakan pendekatan mixed methods dengan desain sequential explanatory. Data kuantitatif dikumpulkan melalui desain one group pretest–posttest menggunakan angket minat dan bakat yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dengan melibatkan 60 siswa. Data kualitatif diperoleh melalui observasi pembelajaran, wawancara semi-terstruktur dengan guru kelas dan guru pamong, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan adanya peningkatan signifikan skor minat dan bakat siswa setelah implementasi konseling fitrah ($p < 0,001$) dengan nilai N-Gain sebesar 0,52 yang berada pada kategori sedang. Temuan kualitatif menguatkan hasil tersebut melalui peningkatan kesadaran diri siswa terhadap minatnya, kepercayaan diri dalam mengekspresikan potensi, serta konsistensi keterlibatan dalam aktivitas yang diminati. Integrasi teknik konseling Islami seperti *bil hikmah*, *mauizha hasanah*, *tabayyun*, dan *mujadalah* dalam pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler terbukti mendukung proses pengembangan potensi siswa secara kontekstual. Penelitian ini menyimpulkan bahwa konseling fitrah merupakan pendekatan yang efektif dan relevan untuk pengembangan minat dan bakat siswa sekolah dasar, khususnya pada sekolah yang belum memiliki layanan bimbingan dan konseling formal.

Kata Kunci: Fitrah; Minat; Bakat; Sekolah Dasar; Konseling

PENDAHULUAN

Pengembangan minat dan bakat siswa sekolah dasar merupakan aspek strategis dalam membangun motivasi belajar berkelanjutan serta mendukung perkembangan peserta didik secara holistik. Minat yang berkembang secara tepat sejak usia dini berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan belajar, kepercayaan diri, dan keberlanjutan pencapaian akademik maupun nonakademik (Schiefele, 2021; Suriani et al., 2025). Namun demikian, banyak sekolah dasar di Indonesia belum memiliki layanan bimbingan dan konseling yang terstruktur, sehingga pengembangan potensi siswa sering kali belum terfasilitasi secara sistematis dan berkelanjutan.

Dalam konteks tersebut, konseling fitrah dipandang sebagai pendekatan yang relevan karena berangkat dari asumsi bahwa setiap anak memiliki potensi dasar yang berkembang secara alami dan memerlukan pendampingan sesuai dengan tahap perkembangannya (Suarta & Rahayu, 2018). Pendekatan konseling berbasis fitrah menekankan penguatan pemahaman diri, nilai, dan potensi individual melalui interaksi yang humanis dan kontekstual (Liana, 2024; Rambe & Nirwana, 2022).). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pendekatan konseling berbasis nilai dan potensi mampu meningkatkan kematangan perkembangan siswa serta membantu proses perencanaan dan aktualisasi diri secara bertahap (Rambe et al., 2024; Rambe et al., 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi konseling fitrah sebagai pendekatan pengembangan minat dan bakat siswa kelas IV–VI di SD Muhammadiyah Hutalambung, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. Penelitian menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan desain *sequential explanatory*, melibatkan 60 siswa sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan skor minat dan bakat siswa setelah implementasi konseling fitrah dengan nilai N-Gain kategori sedang. Temuan ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan model konseling berbasis potensi serta implikasi praktis bagi guru kelas dalam mengintegrasikan layanan konseling di sekolah dasar yang belum memiliki layanan BK formal.

METODE

Desain

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan desain *sequential explanatory*, yang mengombinasikan pengumpulan dan analisis data kuantitatif pada tahap awal, diikuti dengan data kualitatif untuk memperdalam dan menjelaskan temuan kuantitatif. Secara kuantitatif, penelitian menerapkan desain *one group pretest–posttest*, di mana satu kelompok siswa diberikan pengukuran awal sebelum intervensi dan pengukuran akhir setelah implementasi konseling fitrah.

Desain ini dipilih karena sesuai untuk mengevaluasi perubahan minat dan bakat siswa secara langsung sebagai dampak dari suatu perlakuan pendidikan dalam konteks sekolah yang tidak memungkinkan pembentukan kelompok kontrol. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses implementasi konseling fitrah dan respons siswa selama kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler.

Populasi

Partisipan penelitian ini adalah siswa kelas IV–VI SD Muhammadiyah Hotalambung, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, dengan jumlah keseluruhan 60 siswa yang berusia antara 9–12 tahun. Partisipan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi: (1) siswa aktif kelas IV–VI, (2) mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler selama penelitian berlangsung, dan (3) memperoleh izin dari orang tua/wali. Kriteria eksklusi meliputi siswa yang tidak mengikuti salah satu tahapan pengukuran atau intervensi secara penuh.

Penelitian dilaksanakan di lingkungan sekolah dasar berbasis keagamaan yang belum memiliki guru bimbingan dan konseling secara struktural, sehingga peran pendampingan dilakukan oleh guru kelas dan guru pamong. Seluruh partisipasi bersifat sukarela, dan persetujuan orang tua diperoleh melalui informed consent tertulis. Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etis dari pihak sekolah dan memenuhi prinsip etika penelitian

pendidikan. Karakteristik demografis partisipan disajikan pada Tabel 1.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data kuantitatif dilakukan menggunakan angket minat dan bakat siswa yang dikembangkan berdasarkan landasan teoretis minat belajar dan pengembangan potensi anak. Instrumen disusun dalam bentuk skala Likert 4 poin yang mengukur empat konstruk utama, yaitu ketertarikan terhadap aktivitas, kesenangan dan antusiasme, persepsi kemampuan diri, serta keterlibatan dan konsistensi dalam aktivitas yang diminati. Instrumen ini dirancang secara kontekstual agar sesuai dengan karakteristik perkembangan dan latar budaya siswa sekolah dasar. Validitas isi instrumen diuji melalui *expert judgment* oleh dua dosen bimbingan dan konseling serta satu guru sekolah dasar, sedangkan reliabilitas internal diestimasi menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*, dengan nilai $\geq 0,70$ yang menunjukkan konsistensi internal yang memadai.

Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi terstruktur, wawancara semi-terstruktur dengan guru kelas dan guru pamong, serta studi dokumentasi terhadap perencanaan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Pengumpulan data kualitatif difokuskan pada proses penerapan konseling fitrah yang terintegrasi melalui teknik *bil hikmah*, *mauizha hasanah*, *tabayyun*, dan *mujadalah* dalam konteks pembelajaran sehari-hari.

Analisis Data

Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan skor rata-rata, standar deviasi, dan kecenderungan minat dan bakat siswa sebelum dan sesudah intervensi. Untuk menguji perbedaan skor pretest dan posttest, digunakan uji t berpasangan (paired sample t-test) dengan tingkat signifikansi 0,05. Selain itu, efektivitas peningkatan dianalisis menggunakan N-Gain untuk menentukan kategori peningkatan minat dan bakat siswa. Asumsi statistik diuji sebelum analisis inferensial dilakukan.

Data kualitatif dianalisis menggunakan analisis tematik, yang meliputi proses reduksi data, pengkodean, pengelompokan tema, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data kualitatif dijaga melalui triangulasi sumber dan member checking. Pada tahap akhir, hasil analisis kuantitatif dan kualitatif diintegrasikan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas dan proses implementasi konseling fitrah dalam pengembangan minat dan bakat siswa sekolah dasar.

HASIL

Karakteristik Demografis Populasi

Bagian ini menyajikan karakteristik demografis siswa yang terlibat dalam penelitian. Penyajian data demografis bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai subjek penelitian serta memastikan keterwakilan partisipan dalam analisis hasil penelitian.

Table 1. Demographic Characteristics of Participants

Karakteristik	Kategori	Jml (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	32	53,3
	Perempuan	28	46,7
Kelas	IV	20	33,3
	V	21	35,0
	VI	19	31,7
Usia	9–10 tahun	18	30,0
	11–12 tahun	42	70,0
Total		60	100

Deskripsi Skor Minat dan Bakat Siswa Sebelum dan Sesudah Implementasi Konseling Fitrah

Bagian ini menyajikan perbandingan skor minat dan bakat siswa sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) implementasi konseling fitrah. Data diperoleh dari hasil pengisian angket minat dan bakat yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Tabel 2. Perbandingan Statistik Deskriptif Skor Minat dan Bakat Siswa

Statistik	Pretest	Posttest
Jumlah Siswa (N)	60	60
Skor Minimum	48	65
Skor Maksimum	76	92
Rata-rata	61,25	79,40
Standar Deviasi	6,84	6,12
Kategori	Sedang	Tinggi

Hasil pada Tabel 2 menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata minat dan bakat siswa setelah implementasi konseling fitrah. Penurunan nilai standar deviasi pada *posttest* mengindikasikan semakin meratanya perkembangan minat dan bakat siswa setelah intervensi diberikan.

Hasil Uji Perbedaan Skor Minat dan Bakat Siswa (Pretest–Posttest)

Bagian ini menyajikan hasil analisis inferensial untuk mengetahui signifikansi perbedaan skor minat dan bakat siswa sebelum dan sesudah implementasi konseling fitrah.

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample t-Test Skor Minat dan Bakat

Variabel	Rata-rata	t	Sig. (p)	Ket
Pretest	61,25			
Posttest	79,40	15,87	0,000	Signifikan

Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest*, yang mengindikasikan bahwa konseling fitrah memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat dan bakat siswa.

Analisis Efektivitas Peningkatan Minat dan Bakat Siswa Berdasarkan Indikator

Bagian ini menyajikan analisis peningkatan minat dan bakat siswa secara lebih rinci berdasarkan setiap indikator yang diukur. Analisis dilakukan dengan menghitung nilai N-Gain pada masing-masing indikator minat dan bakat untuk mengetahui tingkat efektivitas konseling fitrah secara spesifik pada aspek-aspek pengembangan potensi siswa.

Tabel 4. Nilai N-Gain Peningkatan Minat dan Bakat Siswa per Indikator

Aspek Indikator	Rata2 Pretest	Rata2 Posttest	N-Gain	Kategori
Keterarikan aktivitas (minat)	66,10	76,20	0,55	Sedang
Kesenangan & antusiasme (minat)	65,80	75,40	0,51	Sedang
Persepsi diri (bakat)	64,90	73,60	0,49	Sedang
Keterlibatan	64,90	80,10	0,71	Tinggi

n & i				
konsistensi (bakat)				
Minat & i	65,42	74,85	0,52	Sedang
bakat				

Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator keterlibatan dan konsistensi siswa memperoleh peningkatan tertinggi dengan kategori N-Gain tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa konseling fitrah lebih cepat berdampak pada aspek perilaku dan partisipasi aktif siswa, sementara aspek afektif dan kognitif lainnya berkembang secara bertahap. Secara keseluruhan, nilai N-Gain berada pada kategori sedang, yang mencerminkan efektivitas intervensi yang berkelanjutan dan tidak instan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi konseling fitrah menghasilkan peningkatan yang signifikan secara statistik pada skor minat dan bakat siswa sekolah dasar, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji *paired sample t-test* dengan nilai signifikansi $p < 0,001$. Temuan ini mengindikasikan bahwa konseling fitrah memberikan dampak nyata terhadap pengembangan potensi siswa. Namun demikian, analisis efektivitas menggunakan N-Gain menunjukkan bahwa peningkatan secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Pola ini menegaskan bahwa konseling fitrah berfungsi sebagai stimulus perkembangan yang bertahap dan berkelanjutan, bukan sebagai intervensi instan, yang selaras dengan karakteristik perkembangan psikologis siswa sekolah dasar (Almufti, 2024).

Analisis lebih rinci berdasarkan indikator menunjukkan bahwa aspek *keterlibatan dan konsistensi* memperoleh nilai

N-Gain kategori tinggi, sementara indikator minat dan bakat lainnya berada pada kategori sedang. Temuan ini mengindikasikan bahwa konseling fitrah lebih cepat berdampak pada aspek perilaku dan partisipasi aktif siswa dibandingkan aspek afektif-kognitif seperti persepsi kemampuan diri. Secara teoritis, hal ini sejalan dengan model perkembangan minat yang menekankan bahwa keterlibatan perilaku merupakan tahap awal yang mendahului internalisasi minat secara lebih mendalam (Hidi & Renninger, 2006; Schiefele, 2021).

Dari perspektif konseling, hasil ini mendukung temuan Rambe et al. (2024; 2025) yang menegaskan bahwa pendekatan konseling berbasis fitrah dan nilai efektif dalam menumbuhkan kesadaran diri, keterlibatan aktif, serta kematangan perkembangan siswa secara bertahap. Konseling fitrah, melalui penguatan potensi dan nilai, mendorong siswa untuk terlibat secara konsisten dalam aktivitas yang sesuai dengan minatnya, sebelum berkembang pada tahap refleksi diri dan aktualisasi potensi yang lebih stabil.

Integrasi teknik konseling Islami seperti *bil hikmah*, *mauizha hasanah*, *tabayyun*, dan *mujadalah* dalam pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan guru kelas dan guru pamong memberikan bimbingan yang reflektif, dialogis, dan berorientasi nilai. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip konseling humanistik yang menekankan pencarian makna, kesadaran diri, dan motivasi intrinsik sebagai fondasi pembelajaran jangka panjang (Latipun, 2020; Korthagen, 2020; Ryan & Deci, 2020).

Bukti kualitatif dalam penelitian ini memperkuat temuan kuantitatif dengan menunjukkan peningkatan kepercayaan diri, ekspresi diri, dan konsistensi partisipasi siswa. Perubahan ini menunjukkan bahwa konseling fitrah tidak hanya meningkatkan indikator minat dan bakat yang terukur, tetapi juga memperkuat kompetensi sosial emosional yang penting bagi keberlanjutan pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini memperluas kajian sebelumnya dengan menunjukkan bahwa konseling fitrah dapat dioperasionalkan secara efektif oleh guru kelas di sekolah dasar yang belum memiliki layanan bimbingan dan konseling formal, serta relevan sebagai model pengembangan potensi berbasis nilai dan budaya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi konseling fitrah berkontribusi signifikan terhadap pengembangan minat dan bakat siswa sekolah dasar. Peningkatan skor yang bermakna secara statistik, disertai nilai N-Gain kategori sedang, mengindikasikan bahwa konseling fitrah berfungsi sebagai stimulus perkembangan yang bertahap dan berkelanjutan, bukan sebagai intervensi instan. Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan konseling berbasis nilai dan budaya dapat diimplementasikan secara efektif dalam konteks sekolah dasar, khususnya pada satuan pendidikan yang belum memiliki layanan bimbingan dan konseling formal.

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pengembangan minat dan bakat memerlukan proses internalisasi yang berulang dan dukungan lingkungan yang konsisten. Secara praktis, integrasi teknik konseling Islami *bil hikmah, mauizha hasanah, tabayyun, dan mujadalah* dalam pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan guru kelas dan guru pamong berperan aktif dalam memfasilitasi pengembangan potensi siswa secara kontekstual. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji konseling fitrah melalui desain eksperimental dengan kelompok kontrol serta mengeksplorasi dampaknya terhadap aspek perkembangan siswa lainnya dalam jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada kepala sekolah, guru kelas, guru pamong, siswa, dan orang tua SD Muhammadiyah Hutalambung Kabupaten Tapanuli Selatan Sumatera Utara atas dukungan dan partisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Almufti, R. V. S. (2024). *Implementasi Layanan Bimbingan Konseling Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SD Muhammadiyah 17 Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Anies, N., & Latifah, A. (2022). *Pengaruh bimbingan dan konseling Islam dalam menentukan minat dan bakat anak di sekolah dasar. Jurnal Syntax Fusion: Jurnal Nasional Indonesia*, 2(06). <https://doi.org/10.54543/fusion.v2i02.157>
- Deci, R. M., & Ryan, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61, 101860. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860>
- Hidi, S., & Renninger, K. A. (2006). *The four-phase model of interest development. Educational Psychologist*, 41(2), 111–127. https://doi.org/10.1207/s15326985ep4102_4
- Juanda, A. (2023). Pelaksanaan layanan bimbingan konseling dalam upaya peningkatan nilai Islami. *Fitrah: International Islamic Education Journal*, 5(1), 15–36. <https://doi.org/10.22373/fitrah.v5i1.2573>
- Latipun. (2020). *Psikologi konseling* (Edisi revisi). UMM Press.
- Liana, N. (2024). Pendekatan Humanisme dan Konstruktivisme untuk Penguatan Karakter Islami Di Era Digital. *Al-Dirosah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(02).
- Mu'awanah, & Hidayah, R. (2020). *Bimbingan konseling Islami di sekolah dasar*. (Unpublished manuscript). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Pebrianti, D., & Rasmitadila. (2024). Layanan bimbingan konseling untuk siswa sekolah dasar pasca PPKM. *Karimah Tauhid*, 3(3), 2638–2651. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12298>
- Rambe, M. S., & Nirwana, H. (2022). Islamic-Based Group Guidance Model (BKp-I) to Improve Student Honesty Post Covid-19 Pandemic. *Special Education*, 1(43).

<http://www.sumc.lt/index.php/se/article/view/1053>

Rambe, M. S., Darwis, M., & Siregar, A. H. (2024). *Relationship Of Parental Social Support With Adolescent Career Planning*. Jurnal Konseling dan Pendidikan, 12(1), 66-75. <https://doi.org/10.29210/1106100>

Rambe, M. S., Saputri, N. M. I., & Siregar, A. T. (2025). *Fitrah Based Group Counseling: A Holistic Approach To Enhancing Students'career Maturity In The Digital Era And Creative Economy*. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 14(04). <https://doi.org/10.30868/ei.v14i04.9103>

Renninger, K. A., & Hidi, S. E. (2019). *Interest development and learning*. In *The Cambridge Handbook of Motivation and Learning* (pp. 265–290). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781316823279.013>

Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). *Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions*. *Contemporary Educational Psychology*, 61, 101860. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860>

Schiefele, U. (1991). Interest, learning, and motivation. *Educational Psychologist*, 26(3), 299–323. <https://doi.org/10.1080/00461520.1991.9653136>

Suarta, I. N., & Rahayu, D. I. (2018). Model pembelajaran holistik integratif di paud untuk mengembangkan potensi dasar anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 3(1).

Suriani, N., Safiah, I., & Fitri, A. (2025). Strategi Guru Dalam Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik SD Negeri 1 Lambheu Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Binagogik*, 12(2), 194-211.